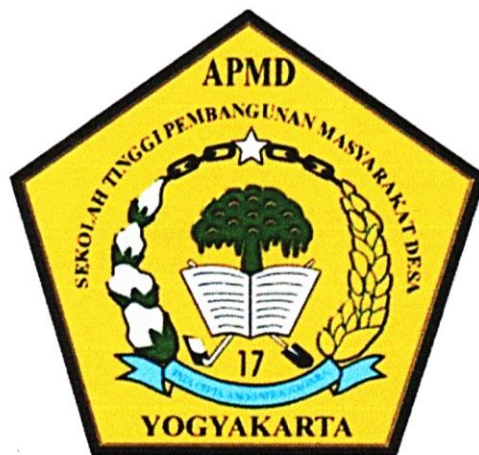


SKRIPSI

**STRATEGI CALON LURAH DALAM MERAUP SUARA MASYARAKAT
PADA PEMILIHAN LURAH TAHUN 2021 DI KALURAHAN SALAM,
KAPANEWON PATUK, KABUPATEN GUNUNGKIDUL, DAERAH
ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat Sarjana (S-1)
Pada Program Studi Ilmu Pemerintahan**



**Di Susun Oleh :
JULITA TARABIT
19520165**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN STRATA-I
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"
YOGYAKARTA**

2023






HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S1) Program Studi Ilmu Pemerintahan Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 22 Februari 2023
Pukul : 10.30 WIB
Tempat : Ruang Ujian Skripsi STPMD “APMD” Yogyakarta

TIM PENGUJI

Nama	Tanda Tangan
1. <u>Rr. Leslie Retno Angeningsih, Ph.D</u> Pembimbing/Ketua Sidang	
2. <u>Ir. Nelly Tiurmida, MPA</u> Penguji Samping I	
3. <u>Utami Sulistiana, S.P., M.P</u> Penguji Samping II	

Mengetahui

YOGYAKARTA

Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan




Dr. Guno Tri Tjahjoko, M.A.

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Julita Tarabit
NIM : 19520165
Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “Strategi Calon Lurah dalam Meraup suara Masyarakat pada pemilihan Lurah tahun 2021 di Kalurahan Salam, Kapanewon Patuk, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta” adalah benar dan merupakan hasil karya sendiri, dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Yogyakarta, 27 Februari 2023



Julita Tarabit
195201652

INTISARI

Pemilihan Lurah atau Pemilihan Kepala Desa merupakan moment pelaksanaan demokrasi di tingkat Desa/Kalurahan. Yang dimana warga masyarakat akan memilih secara langsung pemimpin Desa/Kalurahan untuk memimpin wilayah tersebut dalam jangka waktu enam (6) tahun. Pemilihan kepala Desa/Lurah merupakan proses politik dimana pelimpahan kekuasaan dari masyarakat banyak kepada salah satu warga untuk menjadi pemimpin atau pemerintah, yang dapat memperjuangkan apa yang menjadi kebutuhan dari masyarakatnya. Namunterdapat hal yang menarik yang ditemukan peneliti selama proses pemilihan Lurah di Kalurahan Salam, dimana terdapat calon yang menjalin kerjasama dengan pihak ketiga dalam memfasilitasi prosesn pemilihan lurah bahkan jika nantinya terpilih. Sehingga peneliti melihat adanya sebuah kerjasama yang rapih terjadi didalamnya, maka peneliti merumuskan masalah yaitu, apa saja strategi calon lurah dalam mermobilisasi massa sehingga dapat menang dalam momentum pemilihan lurahTahun 2021” di Kalurahan Salam Kapanewon Patuk, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istiimewa Yogyakarta ?

Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif fenomenologi untuk memahami bagaimana satu orang atau lebih mengalami suatu fenomena,strategi calon lurah dalam mermobilisasi massa. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi calon lurah dalam mermobilisasi massa sehingga dapat menang dalam momentum pemilihan lurahTahun 2021” di Kalurahan Salam, Kapanewon Patuk, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istiimewa Yogyakarta. Subjek penelitian meliputi, Calon lurah I,II, dan calon Lurah III, Kerua BAMUSKAL, Ketua Panitia, Tokoh Masyarakat, Tim-sukses serta unsur masyarakat lainnya dengan keseluruhan ada sebelas (11) informan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik triangulasi yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Strategi memobilisasi masa perludijalankan bagi setiap kandidat calon Lurah, dimana untuk menarik simpati dari warga masyarakat. Strategi tersebut dapat berupa pendekatan silaturahmi ke masyarakat, pendekatan bansos, serta pendekatan keagamaan, sehingga menimbulkan sebuah persaingan yang terasa dimasyarakat khususnya di Kalurahan Salam. Sumber pendanaan atau pihak ketiga yang memfasilitasi setiap calon kandidat Lurah disini pun turut disoroti oleh peneliti dalam melihat sejauh mana setiap calon dapat menjalan visi misinya dalam memobilisasi massa sehingga dapat memenangkan posisi jabatan sebagai Lurah. Pada penelitian ini peneliti mengajukan saran dalam setiap pencalonan Lurah kedepan agar dapat melihat secara jeli hubungan antara calon Lurah dengan Pihak ketiga sebagai mitranya, agar tidak menyalahi peraturan perundang-undangan dalam rangka menjaga nilai-nilai demokrasi di tingkat Desa/Kalurahan. Hal ini agar dapat melahirkan sosok pemimpin yang tidak mudah dikendalikan oleh pihak ketiga diluar masyarakat Salam, karena jika terjadi bukan tidak mungkin segala bentuk kebijakan atau arah pembangunan kedepan hanya untuk memenuhi proyek dari pemodal awal, sehingga rawan akan penyalahgunaan kewenangan dan dapat menimbulkan sebuah pembangunan yang tidak tepat sasaran.

MOTTO

“Jadi janganlah kamu takut terhadap mereka, karena tidak ada sesuatupun yang tertutup yang tidak akan dibuka dan tidak ada sesuatupun yang tersembunyi yang tidak akan diketahui”

-Matius, 10 :26

“Saat orang lain mengamumi senyummu, biarlah mereka tau soal itu. Tapi sembunyikan tangismu , sebab tidak semua orang perlu tau bahwa kamu itu cukup cenggeng”

-Julita Tarabit

“Mozaik-mozaik itu akan membangun siapa dirimu dewasa nanti. Lalu, apapun yang kau kerjakan dalam hidupmu akan bergema dalam keabadian. Maka, berkelanalah di atas myka bumi ini untuk menemukan mozaikmu !”

-Andrea Hirata

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh syukur peneliti ucapkan kehadiran Tuhan yang mahakuasa atas berkat dan cinta kasihnya peneliti mampu menyelesaikan tugas akhir ini dalam waktu yang tepat, serta dukungan moril dan materil dari kedua orang tua, saudara dan seluruh keluarga besar serta peran aktif dari teman-teman di jogja dan di Kalimantan.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kepada Tuhan Yesus Kristus dengan segenap cinta dan rahmatnya menghadirkan orang-orang baik dalam proses penelitian ini berlangsung hingga pada masa penulisan Skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai mahasiswa sarjana, program studi Ilmu Pemerintahan.
2. Kepada kedua orang tua tercinta, bapak Idrianus Idir dan mama Yustina yang selalu mengajarkan saya kebaikan serta selalu memotivasi saya serta terus mendukung baik moril maupun materil hingga pada akhirnya bisa sampai di titik ini.
3. Kepada kedua adikku, Belasia Junita Sangga dan Arpanus Riga Monti, terimakasih atas doa, dukungan, serta kesabaran kalian dalam memberikan kakak semangat.
4. Kepada seluruh keluarga besar di Kalimantan Barat yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas segala cinta, doa dan ketulusan kalian dalam mendukung proses penulisan skripsi ini.
5. Kepada Partner-ku Simplisius Baojenyang diseberang sana, terimakasih sudah siap sedia membantu dan menemani suka duka dibangku perkuliahan.
6. Kepada Ibu, Bapak kosan Bethari, Qoila dan terkhusus kepada Kasih dan Aqifa terimakasih atas segala perhatian dan kebaikan kalian.
7. Kepada teman-teman seperjuangan Susi, Dewi, Susan, Mia, Mery, Iren, Carles, Rafly, Donat, Pak wir, Anggit, Adit, Inos, Uha, Buma, terimakasih atas segala cinta, perhatian, serta ketabahan kalian dengan sifat dan tingkah laku saya selama ini.
8. Kepada teman-teman seperjuangan di Korps Mahasiswa Ilmu Pemerintahan "KOMAP" Periode 2021-2022 yang telah memberi pengetahuan baru, menambah relasi baru serta cerita baru kepada peneliti.
9. Kepada kakak, abang, adek, dan teman-teman di Forum Mahasiswa Kabupaten Landak (FORMAKAL) Yogyakarta yang telah menjadi keluarga selama di tanah rantau.
10. Kepada teman-teman di Kelompok Studi Tentang Desa, terimakasih sudah menjadi Rumah dan peneliti dapat belajar banyak hal dari KESA.
11. Kepada teman-teman anggota PMKRI serta PHC dan DPC PMRI cabang Yogyakarta, terimakasih atas dukungan dan kepercayaan kalian semua kepada saya.
12. Kepada susteran Kongregasi Hati Kudus Yesus dan Bunda Maria SSCC, serta teman-teman Youth SSCC.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Yesus Kristus atas segala kumurahan dan cinta kasihnya, Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul :Strategi Calon Lurah dalam meraup suara masyarakat dalam Pemilihan Lurah tahun 2021 di Kalurahan Salam, Kapanewon Patuk, Kabupaten Gunungkidul.

Secara manusiawi penulis menyadari penuh akan kekurangan dan ketidak sempurnaan dari tulisan ini. Sehingga penulis berharap adanya kritikan dan saran yang dapat membangun agar tidak menjadi kesalahan yang mutlak. Penulisan skripsi ini lancar berkat bimbingan dan arahan dari dosen, keluarga, sahabat, teman-teman dan pihak lainnya.Oleh karena itu Penulis mengucapkan banyak terimakasihkepada :

1. Ibu Rr. Leslie Retno Angeningsih, Ph. D. Selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah mengarahkan dan banyak memberi masukan dalam proses penulisan Skripsi.
2. Bapak Dr. Sutoro Eko Yunanto, M.Si Selaku Ketua Sekolah Tinggi Pembangunan Desa “STPMD” APMD Yogyakarta.
3. Dr. Guno Tri Tjahjoko, M.A. Selaku Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan.
4. Seluruh Dosen Pengajar Program Studi Ilmu Pemerintahan STPMD “APMD” Yogyakarta.

5. Seluruh staf perpustakaan STPMD “APMD” Yogyakarta yang telah memberi motivasi untuk giat mengerjakan skripsi.
6. Pemerintah Kalurahan Salam, serta seluruh masyarakat disana yang telah bersedia menerima saya selama proses pengalihan informasi serta mendukung dengan bersedia sebagai informan.
7. Teman-teman seperjuangan yang menjadi maba di tahun 2019 di STPMD “APMD” semoga sukses dan lancar dalam proses yang sedang dikerjakan di tahun 2023 ini .
8. Kepada teman-teman kenalan yang telah sudi memberi senyum, sapa dan pengalaman baru selama berkuliah di STPMD “APMD” Yogyakarta.

Akhir kata peneliti mengucapkan terimakasih banyak kepada seluruh pihak dan meminta maaf apabila ada yang tidak di tulis dalam karya ini. Dengan penuh rasa terimakasih penulis berharap akan adanya nilai kemanfaatan dari sebuah karya ini baik bagi peneliti sendiri maupun orang lain yang akan membaca sebagai acuan yang baik.

Yogyakarta, Februari 2023

Penyusun

Julita Tarabit

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
INTISARI	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Fokus Penelitian.....	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Literatur Review.....	6
G. Kerangka Konseptual	12
1. Strategi.....	12
2. Pemilihan Lurah	20
H. Metode Penelitian.....	22
1. Jenis Penelitian	22
2. Objek Penelitian	23
3. Subjek Penelitian	23
4. Lokasi Penelitian	24
5. Teknik Pemilihan Informan	24
6. Teknik Pengumpulan Data.....	25
7. Teknik Analisis Data	26

BAB II	28
PROFIL KALURAHANSALAM.....	28
A. Sejarah Kalurahan	28
B. Kondisi Geografis	30
C. Kondisi Demografis	32
D. Kondisi Ekonomi, Sosial dan Budaya	35
1. Kondisi Ekonomi	35
2. Kondisi Sosial.....	36
3. Kondisi Budaya	36
E. Sarana Prasarana	37
1. Sarana Pendidikan	37
2. Sarana Kesehatan.....	37
G. Daftar PersonaliaPemerintah Kalurahan.....	41
BAB III.....	42
ANALISIS DATA	42
STRATEGI CALON LURAH DALAM MERAUP SUARA MASYARAKAT PADA PEMILIHAN LURAH TAHUN 2021 DI KALURAHAN SALAM, KAPANEWON PATUK, KABUPATEN GUNUNGKIDUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	42
A. Strategi Memobilisasi Massa.....	44
B. Rasionalisasi Pemilih	49
C. Kerjasama Calon Lurah dengan Pihak Ketiga	54
PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
DAFTAR PERTANYAAN	67
LAMPIRAN DOKUMENTASI.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Jumlah Penduduk.....	32
Tabel II. 2 Jumlah Kepala Keluarga.....	32
Tabel II. 3 Data Agama.....	33
Tabel II. 4 Data Menurut Pendidikan	33
Tabel II. 5 Data Menurut Pekerjaan	34
Tabel II. 6 Data Menurut Kelompok Usia	35
Tabel II. 7 Daftar Personalia Pemerintah Kalurahan Salam	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Peta Kalurahan Salam	30
Gambar II. 2 Gambar Struktur	39

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemilihan Lurah atau Pemilihan Kepala Desa merupakan moment pelaksanaan demokrasi di tingkat Desa atau Kalurahan. Yang di mana warga masyarakat akan memilih secara langsung pemimpin Desa / Kalurahan untuk memimpin wilayah tersebut dalam jangka waktu enam (6) tahun. Pemilihan merupakan proses politik dimana transfer kekuasaan dari masyarakat ke salah satu warga untuk menjadi pemimpin atau Pemerintah di tingkat Desa/ Kalurahan sehingga diharapkan yang nanti terpilih dapat menjadi pemimpin yang memperjuangkan apa yang menjadi kebutuhan masyarakat sehingga terciptanya masyarakat Desa/ Kalurahan yang adil, dan makmur.

Sejak lahirnya Undang-undang Desa No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, Bab 5 tentang penyelenggaraan Pemerintahan Desa Pasal 31 Tentang Pemilihan Kepala Desa ayat (1) Pemilihan Kepala Desa dilakukan secara serentak di seluruh wilayah kabupaten atau kota. Maka di Kalurahan Salam, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta, melaksanakan Pemilihan Lurah yang dilaksanakan Tahun 2021.

(Sutoro Eko, 2021) Hadirnya Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa membuka jalan baru bagi kehidupan berdesa, desa tidak lagi sebagai objek pembangunan yang hanya sebagai tempat terjadinya pembangunan namun tidak menerima manfaat. Posisi desa didudukkan kembali

menjadi subjek dari pembangunan dengan melibatkan partisipasi dari masyarakat serta dengan adanya dorongan pemerintah dalam menjalankan hal teknis berupa anggaran Dana Desa (DD), kemudian diperkuat dengan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 2 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pemerintahan Kalurahan, yang menjelaskan bahwa pemilihan lurah dilaksanakan secara serentak diseluruh wilayah Kabupaten, calon lurah wajib mengikuti persyaratan sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan.

Momentum pemilihan lurahdi Kalurahan Salam menjadi wahanabaru bagi calon yang ingin bersaing ditingkat Kalurahan. Keinginan masyarakat untuk menjabat sebagai Lurah untuk memimpin Kalurahan semakin meningkat disetiap tahunnya, terbukti dari setiap desa yang beberapa tahun belakangan ini jumlah calon yang mendaftar lebih dari satu Calon, tidak terkecuali pada pemilihan lurah tahun 2021 di Kalurahan Salam, terdapat tiga calon lurah yang bersaing memperebutkan jabatan Lurah. Tiga calon tersebut diantara dua calon lurah merupakan pejabat pemerintahan Kalurahan sendiri yaitu salah satunya sebagai Dukuh salah satunya sebagai, dan sebagai pangripta (KAUR Perencanaan), kemudian calon salah satunya adalah merupakaneorang birokrat yang bekerja disalah satu dinas yang adadi Kota Yogyakarta, dan salah satu calon tersebut merupakan lulusan sarjana ilmu Pemerintahan.Dari ketiga calon tersebut memiliki memiliki visi, misi yang berbeda juga masing-masing memiliki backgroundatau latar belakang

pendidikan, ekonomi, dan kehidupan yang berbeda. Sehingga masing-masing memiliki persaingan yang sangat tinggi.

Pada Peraturan Daerah Gunungkidul No. 7 Tahun 2020 Tentang Lurah, Pasal 1 menjelaskan bahwa (1). Kalurahan adalah Desa di wilayah Kabupaten Gunungkidul yang merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan Pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. (2). Lurah adalah sebutan Kepala Desa di wilayah Gunungkidul yakni pejabat pemerintah Kalurahan yang mempunyai wewenang, tugas dan kewajiban untuk menyelenggarakan rumah tangga Kalurahannya dan melaksanakan tugas dari Pemerintah dan Pemerintah Daerah.

Ayat (3) Pemilih adalah penduduk kalurahan yang bersangkutan dan telah memenuhi persyaratan untuk melaksanakan tugas, hak dan wewenang serta kewajiban Lurah dalam kurun waktu tertentu. (4). Calon lurah adalah bakal Calon Lurah yang telah ditetapkan oleh Panitia Pemilihan sebagai calon yang berhak dipilih menjadi Lurah, jadi Calon Lurah terpilih adalah Calon Lurah yang memperoleh suara terbanyak dalam pelaksanaan Pemilihan Lurah. Maka dalam penelitian tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul “Strategi Calon Lurah Dalam Meraup Suara Masyarakat Pada Pemilihan Lurah Tahun 2021 di Kalurahan Salam, Kapanewon Patuk, Kabupaten Gunungkidul”, Sehingga dari penelitian ini penulis dapat menjelaskan apa saja yang menjadi

strategi atau pendekatan apa yang digunakan oleh calon lurah terhadap masyarakat Kalurahan Salam, dalam meraup suara atau memobilisasi massa terbanyak pada Pemilihan Lurah Tahun 2021.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang di jelaskan dari latar belakang masalah maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu “apa saja strategi calon lurah dalam memobilisasi massa sehingga dapat menang dalam momentum pemilihan lurah Tahun 2021” di Kalurahan Salam Kapanewon Paatuk, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. ?

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini adalah Strategi Calon Lurah dalam meraup suara masyarakat dalam Pemilihan Lurah tahun 2021 di Kalurahan Salam, Kapanewon Patuk, Kabupaten Gunungkidul meliputi :

1. Strategi Memobilisasi Massa
2. Rasionalisasi Pemilih di Kalurahan Salam
3. Kerjasama Calon Lurah dengan Pihak Ketiga (Pengusaha dan DPRD)

Maka poin-poin diatas menjadi tolak ukur dalam pengambilan kesimpulan dari hasil penelitian di lapangan. Tujuannya ialah agar pembahasan dalam melihat wawancara yang disampaikan informan tidak melebar dan lebih terfokus.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Topik penelitian yang berkaitan dengan Strategi Calon Lurah dalam meraup suara masyarakat dalam Pemilihan Lurah tahun 2021 di Kalurahan Salam, Kapanewon Patuk, Kabupaten Gunungkidu, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi yang di gunakan oleh Calon Lurah dalam pemilihan Lurah di Kalurahan Salam.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian yang telah penulis sampaikan maka, penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk mengembangkan Ilmu Pemerintahan dalam hal strategi Calon Lurah dalam pemilihan Lurah, melalui penelitian tentang Strategi Calon Lurah dalam meraup suara masyarakat pada pemilihan lurah tahun 2021 di Kalurahan Salam, Kapanewo Patuk, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Istimewa.
 - b. Penelitian ini di harapkan dapata menambah ilmu pengetahuan dan sebagai kajian ilmiah khususnya di bidang Pemerintahan Desa tentang Strategi Calon Lurah dalam meraup suara masyarakat pada pemilihan lurah tahun 2021 di Kalurahan Salam, Kapanewo Patuk, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Istimewa.

2. Manfaat Praktis yang dapat diberikan dari penelitian ini yaitu, memberikan manfaat bagi warga atau masyarakat Kalurahan/ Desa yang akan mencalonkan diri sebagai Calon Lurah/Desa sehingga menggunakan strategi-strategi yang baik dan benar dan tidak melanggar konstitusi, nilai, dan norma agama. Sehingga pemimpin yang lahir dari proses demokrasi pemilihan lurah dapat menjadi pemimpin yang baik, jujur, dan adil.

F. Literatur Review

1. Ratna Sulistiowati (2018), *Strategi Pemenangan Kandidat Kepala Desa (Studi Kasus Kemenangan Polisi dalam Pemilihan Kepala Desa 2015 di Desa Kebasen)*. Unnes Political Science Journal Vol.2, No. 1, January 2018, (31-49). Jenis penelitian yang digunakan disini yaitu penelitian kualitatif, dan wawancara. Dengan tujuan untuk melihat sejauhmana strategi kandidat lurah. Masalah yang terjadi dalam penelitian ini dimana masyarakat di Desa Kebasen rumahnya cukup jauh dengan lokasi TPS, sehingga membutuhkan jemputan untuk mencoblos. Serta kurangnya pengalaman dari panitia penyelenggara pemilihan Kepala Desa serta, Pengawas yang tidak terlalu memperhatikan kondisi dilapangan, untuk mencegah adanya upaya Politik uang. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa kemenangan kandidat polisi sebagai Lurah yang calon dengan menggunakan strategi diantaranya memperkuat basis masa dengan tim sukses untuk menyediakan materi atau jasa kepada masyarakat. Kemudian

tim sukses melakukan sistem jemput bola masyarakat yang jauh dari lokasi TPS untuk hadir dan ikut mencoblos.

2. Tengku Imam Syarifudi, dkk. (2019). *Strategi Pemenangan Kepala Desa Terpilih Pada Pemilihan Kepala Desa Santan Tengah Tahun 2016*. Jurnal Pemerintahan Integratif, Vol. 7, No. 1, 2019, (52-61). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Strategi Pemenangan yang dilaksanakan oleh Kepala Desa terpilih pada Pemilihan Kepala Desa di Desa Santan Tengah, Kecamatan Marangkayu, Kabupaten Kutai Kartanegara pada tahun 2016. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Faktor penghambat hadir dibidang pendanaan namun hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan Kepala Desa terpilih dalam Pemilihan Kepala Desa di Santan Tengah menggunakan teknik strategi Identifikasi Besaran (Size). Dukungan dimana memiliki beberapa tahapan yaitu penempatan tim pemenangan, survey, dan identifikasi intensitas kampanye.
3. Tatik Rohmawati (2013). *Dinamika Politik Pedesaan Dalam Pemilihan Kepala Desa Masin Kabupaten Batang Provinsi Jawa Tengah*. Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dan metode deskriptif, dalam menjelaskan apa saja yang terjadi di lokasi penelitian. Masalah yang dihadapi yaitu, Kandidat yang Calon melaksanakan strategi persaingan dalam pemilihan Kepala Desa dengan mengadakan silaturahmi, menyampaikan program-program tertentu dan menggunakan *Money Politics*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi untuk menjadi

kepala desa itu berasal dari diri sendiri dan faktor lingkungan serta faktor ekonomis, politik dan status sosial.

4. Dimas Ivan Anggara, dkk. (2019). Analisis Strategi Politik Calon Kepala Desa Incumbent dalam Menghadapi pemilihan Kepala Desa di Desa Balong Tahun 2019. *Student Jurnal UMPO* Vol. 3, No. 2 (2019). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami strategi dan modalitas politik calon yang dilakukan calon kepala desa incumbent. Adapun hasil penelitian yang dilakukan yaitu, strategi politik yang dilakukan oleh calon kepala desa incumbent dan tim suksesnya berupa strategi media massa dengan memanfaatkan Handphone dan pamflet untuk kampanye. Modalitas politik yang dimiliki oleh calon kepala desa dan tim suksesnya ialah modal politik berupa dukungan dari tokoh dan kelompok masyarakat, dan juga modal ekonomi berupa uang untuk kampanye dan biaya akomodasi tim sukses.
5. Ade Tri Widyanti, dkk (2022). *Strategi pemenangan berbasis Karakter Lokal*. Volume 2. No. 1 (2022). Strategi Botoh merupakan langkah pemenangan yang dilakukan oleh Calon Kepala Desa bersama Botoh dengan memanfaatkan kebiasaan atau tradisi lokal. Namun yang menarik disini terdapat anggota botoh yang bukan merupakan warga asli Desa Parakan. Pemenangan Elektoral berbasis Karakter Lokal Strategi Botoh dalam Pemilihan Kepala Desa di Kabupaten Banjarnegara. Menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dengan hasil (1). Peran Botoh dalam pemenangan Pilkades dilakukan secara individu dan dalam

timpemenangan. (2). Strategi yang dilakukan Botoh dalam pemenangan ini menggunakan strategi berbasis karakter lokal.

6. Septi Nur Wijayanti, dkk. (2022). *Peningkatan kapasitas calon lurah dalam seleksi tambahan pada pemilihan lurah serentak 2021 di kulonprogo* Jurnal Masyarakat Mandiri Vo.6, No.2 April 2022, hal 1559-1569. Penelitian ini berbicara tentang peningkatan kapasitas calon lurah di Kulonprogo yang melebihi ambang batas kuota calon lurah yang dapat dipilih langsung masyarakat. Sehingga melibatkan pihak ketiga dalam proses seleksi tambahan berupa ujian tertulis dengan materi wawasan kebangsaan dan budaya lokal. Perspektif yang digunakan pada penelitian ini menggunakan Governing atau perbuatan pemerintah. Upaya untuk meningkatkan kapasitas calon lurah, dengan menciptakan proses seleksi tambahan bagi calon lurah, serta menjaga independensi, kerahasiaan, dan netralitas. Batasan penelitian ini meliputi, metode pelaksanaan, koordinasi internal maupun eksternal, serta penyusunan soal ujian dan teknik monitoring dan evaluasi.
7. Haris Mubarak dan Indra Fauzan (2019) *Sistem Pemilihan Kepala Desa dan Pengangkatan Lurah serta Pengaruhnya terhadap Pelayanan Publik*. Jurnal POLITEAI Jurnal Ilmu Politik, 11 (2) (2019) 1-18. Penelitian ini membandingkan pemilihan kepala desa yang dilaksanakan secara demokratis dan pengangkatan lurah oleh pejabat di atasnya terhadap pelayanan publik di desa dan kelurahan. Dalam konteks demokrasi seharusnya pemilihan kepala desa dapat memberikan pengaruh terhadap

pelayanan publik daripada kelurahan. Namun dalam hasil penelitian ini menyebutkan bahwa didalam pemilihan kepala desa tidak memberi pengaruh terhadap pelayanan publik didesa begitu dengan pengangkatan lurah.

8. Herman Safuf (2021) *Partisipasi Masyarakat Desa Dalam Pemilihan Kepala Desa diDesa Panggungharjo* Berbicara tentang bagaimana partisipasi masyarakat desa dalam pemilihan kepala desa diDesa Panggungharjo. Penelitian ini menggunakan perspektif Governance (*model governance*), Partisipasiadalah persoalan relasi kekuasaan atau relasi ekonomi-politik yang dianjurkan oleh negarademokrasi salah satunya dengan ikut serta dalam pemilihan pemimpin pemerintahan termasuk pemilihan kepala desa (PILKADES).Partisipasi masyarakat dalam pembentukan panitia pemilihan kepala desa berjalan cukup baik, masyarakat dapat mengawasi jalannya Pemilihan Kades termasuk kontrol masyarakat dalam pemungutan dan penghitungansuara.
9. Diky Dikrurahman (2021) *Kesadaran Hukum Masyarakat Desa Terhadap Pemilihan Kepala Desa*. Jurnal Indonesia Sosial Sains. Vol.2, No. 7 Juli 2021. Penelitian ini berbicara mengenai pemilihan kepala desa yang dapat melalaikan kesadaran masyarakat dalam keikutsertaan pemilihan kepala desa, sehingga dapatmengetahui bagaimana kesadaran hukum masyarakat desa terhadap Pemilihan kepala desa serta bagaimana upaya pemerintah desa dalam meningkatkan kesadaran hukum masyarakat terhadap

pemilihan kepala desa. Perspektif yang digunakan yaitu perspektif governing atau perbuatan pemerintah.

10. Aminah, Fatih Gama Abisono Nasution (2022) *Kepemimpinan Millennial Dan Dampaknya Terhadap Transformasi Sosial Desa*. Jurnal Governabilitas, Jurnal Ilmu Pemerintahan semesta Volume 3 No.1 Juni 2022. Berbicara mengenai kepemimpinan millennial dan dampaknya terhadap transformasi sosial desa. Dengan perspektif governmentality dalam membongkar rasionalitas indakan pemerintah, Untuk melihat kesesuaian fakta bahwa pejabat lurah berasal dari generasi milenial dan pemimpinnya dapat melibatkan pemuda sebagai sasaran utama perubahan.

Berdasarkan literature review diatas maka, persamaan penelitian ini dan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti terkait strategi apa yang digunakan oleh Calon Lurah untuk memenangkan kontestasi pemilihan Lurah dan perbedaan penelitian ini yaitu strategi membangun komunikasi antara Calon Lurah dengan salah satu Dewan Perwakilan Rakyat sehingga bisa memobilisasi massa untuk dapat memenangkan Calon Lurah tersebut dalam kontestasi Pemilihan Lurah, dan penelitian ini akan terfokus pada subjek penelitian yaitu tiga 3 (tiga) Calon Lurah dengan strategi apa yang di gunakan untuk meraup suara terbanyak dari masyarakat di Kalurahan Salam, Kapanewon Patuk, Kabupaten Gunungkidul.

Namun untuk lokasi penelitian ini dilaksanakan pada Kalurahan Salam, Kapanewon Patuk, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa

Yogyakarta, yang belum pernah dilakukan oleh penelitian terdahulu. Metode penelitian yang digunakan juga berbeda dengan metode penelitian yang digunakan oleh penelitian terdahulu.

G. Kerangka Konseptual

1. Strategi

Secara etimologi, strategi berasal dari turunan kata dalam Bahasa Yunani yaitu *Strategos*, yang berarti ‘komandan militer’ pada zaman demokrasi Athena. Karena pada awalnya kata ini dipergunakan untuk kepentingan militer saja tetapi kemudian berkembang ke berbagai bidang yang berbeda seperti strategi bisnis, olahraga, ekonomi, pemasaran, perdagangan, manajemen strategi dan lain-lain. Strategi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai.

Strategi juga secara umum sering didefinisikan sebagai sesuatu perencanaan, metode, dari suatu rangkaian manuver suatu tujuan, atau hasil yang spesifik, sedangkan menurut Tjipto (2011) strategi merupakan sekumpulan cara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, sebuah rencana dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Menurut Clausewits (1780-1831), Seorang ahli strategi dan peperangan, menurutnya pengertian strategi ialah penggunaan pertempuran untuk memenangkan peperangan – “*the use engagements for the object of war*”,

kemudian Clausewitz menambahkan bahwa politik atau (policy) merupakan hal yang telah terjadi setelah terjadinya perang.

Menurut Craig dkk (1996) Strategi merupakan penetapan sasaran dan tujuan jangka panjang (*targeting and long-term goals*) sebuah perusahaan dan arah tindakan serta alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai sasaran dan tujuan (*achive the goals and objectives*). Menurut Hitt Et Al (2011) strategi merupakan sebuah set yang terintegrasi dan terkoordinasi melalui sebuah komitmen dan tindakan yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi inti dan mencapai keunggulan bersaing. Strategi juga bisa diartikan sebagai suatu rencana untuk pembagian dan penggunaan kekuatan militer dan material pada daerah-daerah tertentu untuk mencapai tujuan tertentu (Tjiplono, 2008).

Sedangkan menurut Dirgantoro (2004) strategi adalah bagaimana suatu organisasi mengidentifikasi suatu kondisi yang dapat berpeluang memberikan keuntungan terbaik dan membantu mencapai tujuan yang diharapkan serta mengarahkan seluruh sumber daya ke arah manajerial. Suatu strategi yang baik terdapat suatu koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan dan memiliki taktik dalam mencapai tujuan secara efektif.

Menurut Siagian (2004) Strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran suatu organisasi dalam rangka

pencapaian tujuan organisasi tersebut. Menurut Johnson & Scholes Strategi adalah arah dan ruang lingkup sebuah organisasi dalam jangka panjang yang mencapai keuntungan bagi organisasi melalui konfigurasi sumber daya dalam lingkungan yang menantang, untuk memenuhi kebutuhan pasar dan memenuhi harapan pemangku kepentingan. Adapun beberapa bentuk strategi umum yang sering digunakan dalam beberapa pendekatan di suatu wilayah yaitu,

a. Strategi Mobilisasi

Teori mobilisasi merupakan teori yang muncul dari teori gerakan sosial baru (*new sosial movement*) dan kerap digunakan untuk mengkaji masalah gerakan sosial serta tindakan kolektif. Teori ini lebih kepada perhatian tahapan atau proses sosial yang dapat muncul dan kesuksesan suatu gerakan. Selain itu, teori mobilisasi juga banyak memahami faktor-faktor ekonomi dan politik.

Anthony Oberschall, berpendapat bahwa teori mobilisasi bersifat menekan pada pentingnya faktor-faktor structural, seperti ketersediaan sumberdaya untuk kolektivitas dan posisi individu dalam jaringan sosial serta menekan rasionalitas tentang partisipasi dalam suatu gerakan sosial. Hubungan patron-klien umumnya terjadi di kalangan petani tradisional Asia Tenggara Scott (1976). Hubungan patron klien adalah pertukaran hubungan antara kedua peran yang dapat dinyatakan sebagai kasus khusus dari ikatan yang melibatkan persahabatan instrumental dimana seorang individu dengan status

sosio-ekonominya yang lebih tinggi (patron) menggunakan pengaruh dan sumber dayanya untuk menyediakan perlindungan, serta keuntungan-keuntungan bagi seseorang dengan status yang dianggap lebih rendah (klien).

Klien kemudian membalasnya dengan menawarkan dukungan umum dan bantuan termasuk jasa pribadi kepada patronnya. Sebagai pola pertukaran yang tersebar, seperti jasa dan barang yang dipertukarkan oleh patron dan klien mencerminkan kebutuhan yang timbul dan sumber daya yang dimiliki oleh masing-masing pihak (Scott, 1993). Menurut Scott, hubungan patronklien merupakan hubungan pertukaran antara dua orang yang melibatkan persahabatan instrumental dimana seorang individu dengan status sosio-ekonomi yang lebih tinggi (patron) menggunakan pengaruh dan sumberdaya yang dimilikinya untuk menyediakan perlindungan atau keuntungan bagi seseorang yang lebih rendah statusnya (klien). Pada gilirannya, klien membalasnya dengan menawarkan dukungan umum dan bantuan kepada patron (Scott, 1993).

Menurut Rustinsyah (2011) hubungan patron klien di kalangan petani Desa Kebonrejo adalah (a) hubungan patron klien antara petani kaya dan buruh tetap di desa; (b) petani dan pembeli hasil pertanian; (c) hubungan patron klien antara petani dan pemodal dari luar desa. Patron, khususnya pembeli hasil pertanian, mempunyai peran yang besar dalam menggerakkan kegiatan ekonomi pedesaan karena (a)

memberikan modal, jaminan subsistensi ketika klien menghadapi krisis karena kegagalan panen, musim kering yang panjang, kebutuhan keluarga yang mendesak dan lain-lain; (b) membeli hasil pertanian; (c) menyediakan kebutuhan input-pertanian seperti pupuk kimia dan obat-obatan; (d) membuka peluang kerja di pedesaan karena kegiatan usaha tani intensif di lahan kering memerlukan tenaga kerja laki-laki maupun perempuan.

Pada prinsipnya hubungan antara Patron-Kline merupakan hubungan timbal balik (*take and give*) yang saling menguntungkan. Hal serupa juga terjadi antara hubungan antara Lurah terpilih (Klien) dengan DPRD (Patron) di Kalurahan Salam, Kapanewon Patuk, Kabupaten Gunungkidul. Hal ini terjadi karena ada persoalan yang berkaitan dengan persoalan dalam menjalankan roda Pemerintahan, Pembangunan, Pembinaan dan Pemberdayaan masyarakat Desa/ Kalurahan. Lurah terpilih menjadikan DPRD sebagai mitranya (pemodal) dalam menjalankan Misi yang diangkat untuk membangun Kalurahannya.

Pasalnya Lurah mampu melakukan negosiasi dan menjalankan komunikasi yang baik tercermin dari pembangunan yang saat ini digarap pada tingkat Kalurahan/Desa. Pembangunan beberapa titik jalan, pembangunan talut, dan pengadaan wifi di masyarakat Kalurahan Salam sinkron dengan apa yang menjadi program kerja dari DPRD tersebut, untuk anggaran (biaya) sudah dianggarkan dalam

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), sehingga pembangunan tersebut tidak mengurangi dana desa yang jumlahnya sangat terbatas di bidang pembangunan fisik.

Namun sebagai imbalan atas semua yang sudah diberikan DPRD kepada Lurah selama masa kampanye dan menjabat sekarang, pada saat pemilihan anggota legislatif(DPRD) Lurah di Salam wajib memobilisasi massa untuk memilih Patronya agar bisa menjabat sebagai Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) yang daerah pilihannya di Salam dan sekitarnya.

b. Strategi Pencitraan

Strategi pencitraan adalah suatu aktivitas seseorang atau lembaga yang dilakukan secara sadar, terencana dan sistematis untuk membentuk gambaran positif diri atau lembaganya di benak khalayak umum dengan memberikan informasi secara langsung atau memberikan informasi secara langsung atau dengan media (Arifin, 2014). Pembentukan citra positif tidak begitu saja muncul sehingga dibutuhkan waktu yang relatif lama untuk merancang pesan-pesan politik dan aktivitas politik (Firmanzah, 2007).

c. Strategi Penguatan

Birkigt dan Stadler (dikutip dari Van Riel 1995:30) mengemukakan terdapat empat elemen penting yang dapat dipergunakan untuk mengukur upaya memperkenalkan seseorang,

organisasi, dan perusahaan yaitu behavior, communication, symbolism dan personality.

- 1) Behavior (tingkah laku), merupakan peranan yang sangat penting dalam menciptakan identity karena publik akan menilai sesuai dengan tingkah laku yang ditunjukkan oleh tokoh tersebut. Sikap-sikap dalam memberikan nilai lebih di mata publiknya.
- 2) Communication (komunikasi), merupakan kegiatan komunikasi yang paling fleksibel dengan adanya komunikasi timbal balik dimana diharapkan adanya feedback untuk mengetahui tingkat efektivitas dalam komunikasi tersebut.
- 3) Symbolism (simbol atau logo), dimana simbol melambangkan sifat implisit yang diwakili oleh tokoh/perusahaan. Simbol meliputi warna, bentuk, logo, atribut, seragam perusahaan, dan sebagainya.
- 4) Personality (kepribadian), merupakan manifestasi dari persepsi diri. Pembentukan citra perusahaan/tokoh dapat dilihat melalui identitas perusahaan/tokoh yang kemudian dipersepsikan oleh publik menjadi citra perusahaan/tokoh. Citra merupakan keseluruhan kesan (keyakinan dan perasaan) terhadap suatu organisasi, negara atau merk yang ada di benak publik.

d. Strategi Rasionalisasi

Rasionalisasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti yaitu proses atau cara menjadikan bersifat rasional. Max Weber mengemukakan dua jenis rasionalitas manusia, yaitu

rasionalitas tujuan dan rasionalitas nilai. Rasionalitas tujuan mengakibatkan seorang atau sekumpulan orang dalam satu tindakan berorientasi tujuan, cara mewujudkannya, dan akibat-akibatnya. Jenis ini bersifat formal karena mengutamakan tujuan dan cenderung mengabaikan nilai. Sementara itu rasionalitas nilai mempertimbangkan nilai-nilai atau berbagai etika dalam mengambil langkah untuk mencapai tujuan.

e. Strategi Konfrontasi

Konfrontasi berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu, cara menentang musuh atau kesulitan dengan berhadapan langsung dan terang-terangan. Sedangkan strategi konfrontasi adalah upaya untuk mempertahankan atau memperjuangkan kemerdekaan dengan cara berperang atau perjuangan fisik.

f. Strategi Bujukan

Bujukan berasal dari kata Bujuk (*persuasive*) yang memiliki arti bahwa usaha untuk menyakinkan seseorang dengan kata-kata manis dan sebagainya bahwa yang dikatakannya benar. Sehingga dalam strategi ini digunakan untuk membujuk (rayu) agar sasaran yang menjadi target mau mengikuti perubahan sosial yang direncanakan. Maka dapat disimpulkan dari pemaparan diatas bahwastartegi adalah cara-cara yang dianggap paling relevan dengan situasi dan kondisi yang sedang terjadi untuk memaksimalkan sebuah

tujuan atau visi, misi. Baik untuk kepentingan individu, organisasi, maupun sebuah perusahaan besar dalam menjalankan target dari sasarannya menyusun sebuah strategi tersebut. Dalam konteks pemilihan lurah, tujuan strategi ialah untuk mempermudah calon atau kandidat dalam memobilisasi massa untuk mendapatkan suara dari masyarakat sebagai peserta pemilih sehingga calon atau kandidat tersebut dapat memenangkan suara masyarakat dan terpilih menjadi Lurah di Kalurahan Salam, Kapanewon Patuk, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Pemilihan Lurah

Pemilihan Lurah adalah bentuk Demokrasi ditingkat lokal, serta wujud dari adanya otonomi yang diberikan ke Kalurahan/Desa untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri. Sehubungan dengan diundangkannya Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 6 Tahun 2019 tentang Penetapan Kalurahan maka Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 5 Tahun 2015 tentang Kepala Desa sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Gunungkidul Nomor 17 Tahun 2017 sudah tidak sesuai dengan perkembangan dinamika penyelenggaraan Kalurahan. Maka Lurah adalah sebutan Kepala Desa di wilayah Kabupaten Gunungkidul yakni pejabat Pemerintah Kalurahan yang mempunyai wewenang, tugas dan kewajiban untuk menyelenggarakan rumah tangga kalurahannya dan melaksanakan tugas dari Pemerintah dan Pemerintah Daerah.

Pemilihan lurah dilaksanakan melalui tahapan (1) Persiapan, (2) Pencalonan, (3) Pemungutan Suara dan (4) Penetapan. Dengan syarat :

- a. Warga Negara Republik Indonesia;
- b. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- c. Memegang teguh dan mengamalkan Pancasila, melaksanakan Undang-undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945, serta mempertahankan dan memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Bhineka Tunggal Ika;
- d. Berijazah paling rendah tamat sekolah menengah pertama atau yang sederajat;
- e. Berumur paling rendah 25 (dua puluh lima) tahun pada saat mendaftar;
- f. Sehat jasmani dan rohani;
- g. Berkelakuan baik;
- h. Tidak sedang menjalani hukuman pidana penjara atau kurungan berdasarkan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap;
- i. Tidak pernah dijatuhi pidana penjara berdasarkan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap karena melakukan tindak pidana yang diancam dengan pidana penjara paling singkat 5 (lima) tahun atau lebih.
- j. Tidak dicabut hak pilihnya sesuai dengan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap;

- k. Bersedia dicalonkan menjadi Lurah dan tidak akan mengundurkan diri dalam proses pemilihan apabila telah ditetapkan menjadi calon Lurah;
- l. Bersedia bertempat tinggal di Kalurahan yang bersangkutan selama menjabat;
- m. Belum pernah menjabat sebagai Kepala Desa / Lurah selama 3 (tiga) kali jabatan, dan
- n. Bebas narkoba, psikotropika, dan/ atau zat adiktif lainnya.

Kemudian dengan mengikuti serangkaian kegiatan yang menjadi peraturan administrasi Calon Lurah sampai pada tahap pemilihan dan pemungutan suara, hingga pada penetapannya Lurah terpilih yang nantinya akan dilantik langsung oleh Bupati.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Jenis kualitatif Fenomenologi untuk memahami bagaimana satu orang atau lebih mengalami suatu fenomena. Peneliti dalam hal ini berupaya memahami esensi dari suatu fenomena yang actual sehingga mampu ditangkap dan diterangkan untuk di pertanyakan. Metode ini dimulai dengan mengamati dan menyelidiki fokus fenomena yang diselidiki dan memperhatikan aspek subjektif dari perilaku objek. Kemudian Peneliti menggali informasi yang dianggap paling relevan dengan judul yang diangkat.

2. Objek Penelitian

Objek dalam Penelitian ini menganalisis yakni :

1. Strategi Memobilisasi massa
2. Rasionalisasi Pemilih di Kalurahan Salam
3. Kerjasama Calon Lurah

Tiga elemen diatas dianggap berpengaruh terhadap *Strategi Calon Lurah meraup suara masyarakat di Kalurahan Salam, Kapanewon Patuk, Kabupaten Gunungkidul. Daerah Istimewa Yogyakarta*. Peneliti melaksanakan Penelitian ini selama 1 bulan yakni dimulai dari Januari-Februari.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian meliputi : Calon Lurah I,II, dan III, Ketua Badan Musyawarah Kalurahan, Ketua Panitia, Tokoh masyarakat satu (1) orang, Tim Sukses satu (1) orang, serta unsur masyarakat lainnya ada empat (4) orang. Peneliti memiliki alasan cukup rasional kenapa memilih orang-orang diatas, mengingat selama proses pemilihan Lurah memiliki tanggungjawab, pengaruh, serta wewenang selama proses pemilihan Lurah di Kalurahan Salam. Orang-orang diatas langsung berhubungan dengan objek penelitian dan diharapkan subjek ini dapat memberikan informasi yang akurat sesuai dengan permasalahan yang diteliti sehingga dapat dipertanggungjawabkan.

4. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di Kalurahan Salam Kapanewon Patuk, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

5. Teknik Pemilihan Informan

Adapun penelitian ini melakukan teknik pemilihan informan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Sugiono (2009:218) mengatakan bahwa Pemilihan Informan dengan teknik Purposive Sampling merupakan teknik untuk memilih informan melalui pertimbangan-pertimbangan yakni orang-orang yang benar-benar mengetahui tentang fenomena yang hendak diteliti yakni *Strategi Calon Lurah meraup suara masyarakat di Kalurahan Salam, Kapanewon Patuk, Kabupaten Gunungkidul. Daerah Istimewa Yogyakarta*, sehingga data yang nantinya di berikan benar-benar akurat dan memudahkan Penulis dalam menganalisis data. Adapun yang menjadi Informan dalam Penelitian ini yakni Calon Lurah berjumlah tiga orang, Ketua Badan Musyawarah Kalurahan, Ketua Panitia Pemilihan Lurah, Pamong Kalurahan, Tim Sukses, Unsur Masyarakat. Adapun identitas Informan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel I. 1 Deskripsi informan

No	NAMA	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Jabatan
1.	Asmuni	45	L	STM	Pamong	Calon 1
2.	Mintoro	58	L	SMP	Pamong	Calon 3
3.	Wardoyo S.I.P	62	L	S-1	Pensiunan	Calon 2
4.	Ikastyawati	53	P	SMA	Pengajar PAUD	-
5.	Surepti	74	P	SMA	Pensiunan	-
6.	Jumiati	45	P	SMA	Ibu Rumah Tangga	-
7.	Dwipuji Astuti	41	P	SMA	Ibu Rumah Tangga	-
8.	Ditarno	55	L	SMA	Buruh	Tim sukses
9.	Muh. Jumbadi	72	L	SMP	Tani	Mantan Dukuh
10.	Slamet Pariyadi	49	L	SMP	Wirasaha	BAMUSKAL
11.	Ngadija	57	L	SMA	Pamong	Jagabaya/Ketua Panitia

Sumber : Data Primer, 2023

Informan-informan yang dipilih dalam Penelitian ini merupakan aktor-aktor yang terlibat langsung dalam Pemilihan Lurah di Kalurahan SalamKapanewon Patuk, Kabupaten Gunungkidul. Dearah Istimewa Yogyakarta. Yakni Tiga Calon Lurah, Ketua Badan Musyawarah Kalurahan selaku penyelenggara Pemilihan Lurah, Ketua Panitia Pemilihan Lurah juga sebagai Pamong Kalurahan bidang Jagabaya, unsur masyarakat selaku pemilih dalam kontestasi Pemilihan Lurah.

6. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan teknik pengumpulan data berupa obeservasi langsung, wawancara, dan dokumentasi dilapangan.

a. Observasi

Teknik ini merupakan pengamatan secara langsung oleh peneliti mengenai beberapa bentuk kegiatan atau masalah dilokasi penelitian, kegiatan ini sangat dibutuhkan untuk mendukung hasil penelitiandiperoleh dengan adanya pengamatan penelitian ini untuk mengetahui fenomena yang terjadi dilapangan, sehingga mampu membuktikan data yang diperoleh.

b. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan teknik komunikasi antara peneliti dengan informan. Terdapat sejumlah syarat bagi seorang peneliti yaitu harus responsive, tidak subjektif, menyesuaikan diri dengan responden dan pembicaraannya harus terarah. Disamping itu terdapat beberapa

hal yang harus dilakukan peneliti ketika melakukan wawancara yaitu, jangan memberikan kesan negatif, mengusahakan pembicaraan bersifat kontinyu, jangan terlalu sering meminta responden mengingat masa lalu, memberi pengertian kepada responden tentang pentingnya informasi mereka dan jangan mengajukan pertanyaan yang mengandung banyak hal.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara menyalin atau mengumpulkan data dengan melalui catatan-catatan, buku, laporan-laporan, arsip, foto yang telah ada kemudian mengolah menjadi laporan yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti mencari arsip-arsip, laporan ataupun foto-foto yang ada di lapangan.

7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis dan deskriptif kualitatif. Teknik analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis data kualitatif interaktif dari Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengelompokkan tiga bagian dalam teknik analisis data yaitu sebagai berikut :

a. Reduksi Data (Pengumpulan Data)

Merupakan proses seleksi dan penyederhanaan data yang diperoleh di lapangan. Teknik ini digunakan agar data dapat digunakan sepraktis mungkin dan seefisien mungkin, sehingga hanya data yang

diperlukan dan dinilai valid yang dijadikan sumber penelitian. Tahap ini berlangsung secara terus-menerus dari tahap awal sampai tahap akhir.

b. Penyajian Data (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan

Dari awal pengumpulan data peneliti harus sudah mulai mengerti apa arti hal-hal yang ditemui. Dari data yang diperoleh di lapangan maka dapat diambil suatu kesimpulan hasil akhir penelitian tersebut (Sutopo, 2002 : 141).

BAB II

PROFIL KALURAHANSALAM

A. Sejarah Kalurahan

Kabupaten Gunungkidul terbagidalam delapan belas (18) Kapanewon, salah satunya Kapanewon Patuk yang berada di paling barat yang perbatasan dengan Kabupaten Bantul. Di Kapanewon Patuk terdapat Kalurahan, yang meliputi:

1. Kalurahan Beji
2. Kalurahan Bunder
3. Kalurahan Nglanggeran
4. Kalurahan Nglegi
5. Kalurahan Ngoro-oro
6. Kalurahan Patuk
7. Kalurahan Pengkok
8. Kalurahan Putat
9. Kalurahan Salam
10. Kalurahan Semoyo
11. Kalurahan Terbah

Kalurahan Salam adalah salah satu Kalurahan dari sebelas (11) Kalurahan yang ada di Kecamatan Patuk, memiliki enam (6) Padukuhan yakni Baran, Ngasemayu, Gunungmanuk, Salam, Trosari dan Waduk. Meskipun berada di dekat gerbang pintu masuk jalur utama Gunungkidul dan

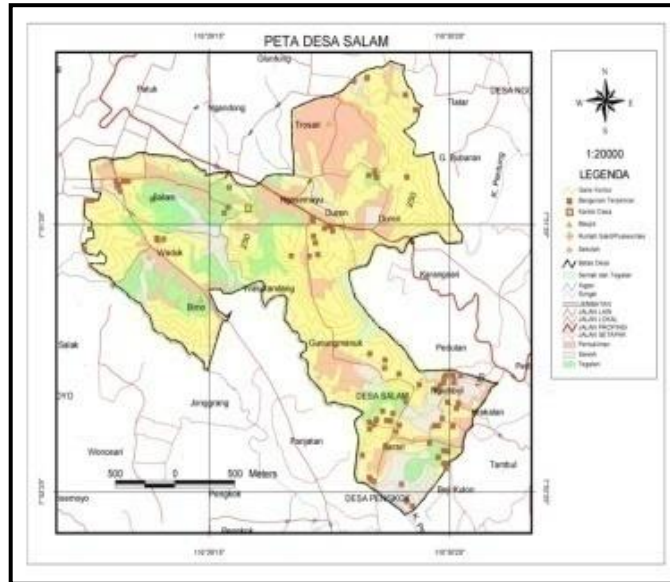
ibukota kecamatan, perekonomian masyarakat Kalurahan Salam tidak sebaik posisi geografisnya. Masyarakat mengandalkan sektor pertanian sebagai mata pencaharian dengan hasil padi dan palawija. Selain pertanian, kehidupan masyarakat disokong sektor peternakan, perdagangan dan jasa.

Sebelum terbentuk sebagai sebuah Kalurahan, nama Salam belum ada. Kampung ini bernama Pucung. Belum ditemukan secara pasti asal awal dimulainya peradaban masyarakat. Namun ada sejarah ditemukan dari saksi hidup yang menyebutkan Pucung ini tidak lepas dari adanya seorang Demang. Demang Pucung ini dikenal memiliki pusaka keris diyakini memiliki kekuatan. Keris ditangan demang ini konon salah satu pusaka yang dicari Kraton Ngayogyakarta. Suatu saat, Sri Sultan Hamengku Buwono IX dalam perjalanannya ke Gunungkidul dilakukan penyambutan warga di sepanjang jalur jalan mengenakan busana Jawa.

Sultan kemudian singgah di Pucung dan bertemu Sang Demang untuk meminta keris yang dicari. Demang akhirnya menyerahkan dengan satu persyaratan yakni menjadi lurah dan menurun ke anak dan cucu. Tak heran, jika dalam catatan desa ditemukan nama Lurah Pucung setelah Sang Demang yang bernama Mangun Pawiro memimpin wilayah. Dalam perkembangannya, wilayah Pucung mengalami pemekaran menjadi dua yaitu Kalurahan Salam dan Kalurahan Patuk.

B. Kondisi Geografis

Gambar II. 1 Peta Kalurahan Salam



Kalurahan Salam sendiri berdiri diatas lahan sebesar 521, 64 Ha dan pada ketinggian 271-300 dari permukaan laut. Serta berada pada koordinat bujur $110^{\circ} 29' 25'' 5$ BT, dan koordinat lintang $7^{\circ} 51' 15,0$ LS. Sebagian besar wilayah Kalurahan Salam terdiri dari hamparan hijau berupa sawah, dan area perkebunan lainnya. Selain menanam padi masyarakat di Kalurahan Salam juga mengandalkan sistem tanam tumpang sari berbagai tanaman palawija, yaitu setelah masa panen padi, masyarakat akan menanam jagung, ubi jalar, kacang-kacangan dan juga tanaman lainnya. Hal ini sudah terjadi menjadi tradisi yang sudah bertahun dilakukan oleh masyarakat Gunungkidul pada umumnya, karena mengingat masa tanam padi hanya pada saat musim hujan (sistem curah hujan).

Untuk menunjang perekonomian masyarakat juga memanfaatkan lahan yang ada dengan menanam tanaman yang bisa bertahan disituasi kurang air

atau menanam tanaman tahunan berupa kayu jati, sengon, dan gaharu di lahan perkebunan. Serta dengan memelihara hewan ternak berupa kambing, sapi ataupun ayam untuk keperluan sehari-hari maupun sebagai bisnis untuk dijual kembali. Kalurahan Salam terbagi dalam enam (6) wilayah Padukuhan yaitu Padukuhan Baran, Padukuhan Gunungmanuk, Padukuhan Ngasemayu, Padukuhan Trosari, Padukuhan Salam dan Padukuhan Waduk.

1. Padukuhan Baran, yang terdiri dari 1 *Rukun Warga (RW)* dan 4 *Rukun Tetangga (RT)*.
2. Padukuhan Gunungmanuk, yang terdiri dari 1 *Rukun Warga (RW)* dan 4 *Rukun Tetangga (RT)*.
3. Padukuhan Ngasemayu, yang terdiri dari 2 *Rukun Warga (RW)* dan 6 *Rukun Tetangga (RT)*.
4. Padukuhan Salam, yang terdiri dari 1 *Rukun Warga (RW)* dan 4 *Rukun Tetangga (RT)*.
5. Padukuhan Trosari, yang terdiri dari 2 *Rukun Warga (RW)* dan 5 *Rukun Tetangga*.
6. Padukuhan Waduk, yang terdiri dari 1 (*Rukun Warga (RW)*) dan 4 *Rukun Tetangga (RT)*.

Kalurahan Salam berbatasan dengan Kalurahan-Kalurahan sebagai berikut:

1. Batas utara, berbatasan dengan Kalurahan Patuk.
2. Batas timur, berbatasan dengan Kalurahan Nglanggeran Kalurahan Beji.
3. Batas selatan, berbatasan dengan Kalurahan Pengkok.

4. Sisi barat, berbatasan dengan Kalurahan Semoyo.

Seperti desa lain yang berada di Kabupaten Gunungkidul, Desa Salam memiliki potensi bencana alam. Bencana yang biasa terjadi adalah kekeringan dan rawan gempa bumi. Tidak mengherankan jika salah satu visi dan misi Kalurahan Salam adalah pelayanan publik untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat menuju desa yang mandiri dan tangguh menghadapi bencana.

C. Kondisi Demografis

Tabel II. 1 Jumlah Penduduk

No.	Jenis Kelamin	Total	Persentase
1.	Laki-laki	1593	49,06
2.	Perempuan	1654	50,93
	Jumlah	3,247	100

Sumber : Buku Profil Kalurahan Salam, 2022

Berdasarkan data dari table jumlah penduduk diatas maka, jumlah penduduk terbanyak di Kalurahan Salam didominasi oleh perempuan 50,93 %. Sehingga dalam penggalan data dilapangan kebanyakan perempuan yang memberikan informasi terkait apa yang peneliti tanyakan di masyarakat luas, khususnya di Kalurahan Salam.

Tabel II. 2 Jumlah Kepala Keluarga

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	904	81,80
Perempuan	201	18,19
Jumlah	1,105	100

Sumber: Buku Profil Kalurahan Salam, 2022

Dari analisis data tabel jumlah kepala keluarga di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah kepala keluarga di masyarakat Kalurahan Salam didominasi oleh laki-laki sejumlah sembilan ratus empat (904) atau setara dengan delapan puluh satu koma delapan puluh (81,80) Persen dari jumlah keseluruhan.

Tabel II. 3 Data Agama

No.	Agama	Total	Persentase
1.	Islam	3228	99,50
2.	Kristen	16	0,43
3.	Katolik	3	0,09
Jumlah 3, 244			100

Sumber: Buku Profil Kalurahan Salam, 2022

Berdasarkan data agama dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas agama penduduk di Kalurahan Salam menganut kepercayaan Islam dengan jumlah tiga ribu dua ratus dua puluh delapan (3228) jiwa atau setara sembilan puluh sembilan koma lima puluh (99,50) persen. Sebagian kecil lainnya masyarakat Kalurahan Salam menganut kepercayaan Nasrani.

Tabel II. 4 Data Menurut Pendidikan

No.	Pendidikan	Total	Persentase
1.	Tidak sekolah/belum	664	20,44
2.	Tidak tamat SD	289	08,90
3.	Tamat SD	621	19,12
4.	Tamat SMP	825	25,40
5.	Tamat SMA	728	22,42
6.	D1-D2	19	0,58
7.	D-3	39	1,20
8.	S-1	61	1,18
9.	S-2	1	0,03
10.	S-3	0	0
Jumlah 3,247			100

Sumber: Buku Profil Kalurahan Salam, 2022

Berdasarkan data table pendidikan di atas masyarakat Kalurahan. Salam didominasi oleh masyarakat lulusan SMP dengan jumlah jiwa delapan ratus dua puluh lima (825) atau dua puluh lima koma empat puluh (25,40) Persen dari jumlah keseluruhan.

Tabel II. 5 Data Menurut Pekerjaan

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1.	Pegawai Negeri Sipil	11	0,65
2.	TNI/ POLRI	2	0,11
3.	Pekerja Swasta	315	18,88
4.	Wirausaha	337	20,20
5.	Petani	628	37,64
6.	Tukang	4	0,23
7.	Buruh Tani	301	18,04
8.	Peternak	12	0,71
9.	Jasa	25	01,49
10.	Pengerajin	3	0,17
11.	Seniman	1	0,05
12.	Pensiunan	29	01,73
Jumlah 1, 668			100

Sumber: Buku Profil Kalurahan Salam, 2022

Dari data table di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas pekerjaan masyarakat di Kalurahan Salam sebagai Petani dengan Jumlah enam ratus dua puluh delapan (628) atau tiga puluh tujuh koma enampuluh empat (37,64) persen dari jumlah seluruh mata pencarian masyarakat. Adapun sebagian kecil lainnya mempunyai pekerjaan sebagai buruh dan wirausaha dan pekerjaan lainnya.

Tabel II. 6 Data Menurut Kelompok Usia

No.	Kelompok Usia	Jumlah	Persentase
1.	0-15 Tahun	635	19,55
2.	15- 65 Tahun	2,218	68,30
3.	65 Tahun keatas	394	12,13
Jumlah		3,247	100

Sumber: Buku Profil Kalurahan Salam, 2022

Berdasarkan tabel data menurut kelompok usia diatas dapat disimpulkan bahwa usia lima belas tahun hingga enam puluh lima tahun (15-65) yang mendominasi usia masyarakat Kalurahan Salam, atau setara enam puluh delapan koma tiga puluh (68, 30) Persen.

D. Kondisi Ekonomi, Sosial dan Budaya

1. Kondisi Ekonomi

Kondisi Ekonomi masyarakat Kalurahan Salam bisa dikatakan cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan masyarakat juga mampu mengenali potensi apa saja yang dimiliki di kalurahan. Bisa dilihat dari setiap rumah warga yang memiliki hasil perkebunan maupun hasil pertanian yang mampu menopang kebutuhan sehari-hari serta hasil ternak hewan sebagai jaminan dikala situasi terjepit atau untuk biaya kebutuhan sekolah anak maupun untuk membangun rumah tangga sendiri. Dari hasil pengamatan saya selama di lapangan status pekerjaan tertinggi di masyarakat Kalurahan Salam jatuh pada bidang Pertanian, kemudian

disusul pekerjaan sebagai wirausaha dan ketiga diduduki oleh posisi pekerja swasta dan yang keempat diduduki sebagai buruh tani. Kemudian sebagian kecilnya masyarakat yang menjadi peternak, tukang jasa maupun sebagai pensiunan dan lainnya.

2. Kondisi Sosial

Kalurahan Salam semua warga masyarakat selalu hidup rukun, untuk menjaga persaudaraan, sopan santun dan juga tata krama. Ada berbagai perbedaan balai pertemuan, agama budaya dan kerajinan semua tidak tidak menjadikan warga menjadi perpecahan, namun justru menjadikan hidup rukun, menjaga ketentraman antar sesama. Sawah yang luas di Kalurahan Salam menandakan bahwa banyak warga yang bertani, tanamannya juga banyak jenis, ada padi, palawija, sayur, dan pohon-pohon yang di tanam. Sebagian warga juga ada yang bekerja menjadi tukang bangunan, tukang kayu, pegawai negeri sipil, guru, polisi juga di kantor Kalurahan, buruh pabrik dan pekerjaan lainnya.

3. Kondisi Budaya

Untuk kondisi Kebudayaan warga di Kalurahan Salam masih melestarikan budaya leluhur setempat. Ada tradisi Tingkeban, Puputan, Selapan, Nepton, Tetakan atau Sunatan, Neseke atau Lamaran. Ada juga kesenian yang masih dilestarikan yaitu Karawitan, Jathilan, reog keprajuritan, terbang, gejog lesung, showalatan. Serta masih ada mainan tradisional lainnya yaitu, gebog sodor, engrang, gangsingan, benthic, dan Dhakon. Sedangkan untuk bahasa sendiri ada sastra dan aksara pranatacara

pinata acara, pambagyaharaja, pasrah manten pria, penampi, ikrar kenduri, upayaca pangrukti raya. Kemudian untuk makanan tradisionan di Kalurahan Salam ada tiwul, gathot, lemet, cemplon, manggeleng, sompil. Dan ada beberapa pengobatan tradisional yaitu jamu untuk pengobatan untuk kesehatan.

E. Sarana Prasarana

1. Sarana Pendidikan

Pada Kalurahan Salam terdapat empat (4) Paud yang tersebar di beberapa padukuhan serta ada dua (2) Taman Kanak-Kanak, dan 3 Sekolah Dasar (SD). Yang menunjukkan bahwa untuk bidang Pendidikan sudah terpenuhi secara baik dan cukup merata. Walaupun kita mengetahui bahwa belum adanya sekolah di atas Sekolah Dasar (SD) yang berdiri di Kalurahan Salam, namun tetap menjadi penguat mulai terbinanya Karakter anak dan menjadi modal kehidupan selanjutnya. Dengan adanya Pendidikan Dasar yang menyebar di setiap padukuhan diharapkan mampu membangun generasi berikutnya menjadi manusia yang cerdas, berahlak mulia dan membawa kemajuan khususnya untuk Kalurahan Salam sendiri.

2. Sarana Kesehatan

Kalurahan sendiri memiliki sebuah Poliklinik Desa (Polindes) yang biasanya dilayani oleh Bidan Desa sendiri yang dimandatkan untuk menjadi tenaga pelayan kesehatan masyarakat di Kalurahan Salam. Untuk balita juga terdapat enam (6) Posyandu yang tersebar di setiap Padukuhan

(Baran, Ngasemayu, Gunungmanuk, Trosari, Salam, Waduk). Sehingga mempermudah dalam menangani masalah kesehatan maupun tumbuh kembang anak usia dini, dengan memperhatikan berat badan serta jumlah kalori maupun tingkat respons anak terhadap dirinya sendiri. Hal ini tentu diupayakan agar menekan adanya Stunting di Kalurahan Salam sendiri, dan pada saat Posyandu setiap anak dicek kesehatannya baik bobot tubuh, tinggi badan, serta diberi asupan makanan bergizi baik itu susu, kacang-kacangan maupun buah-buahan lainnya.

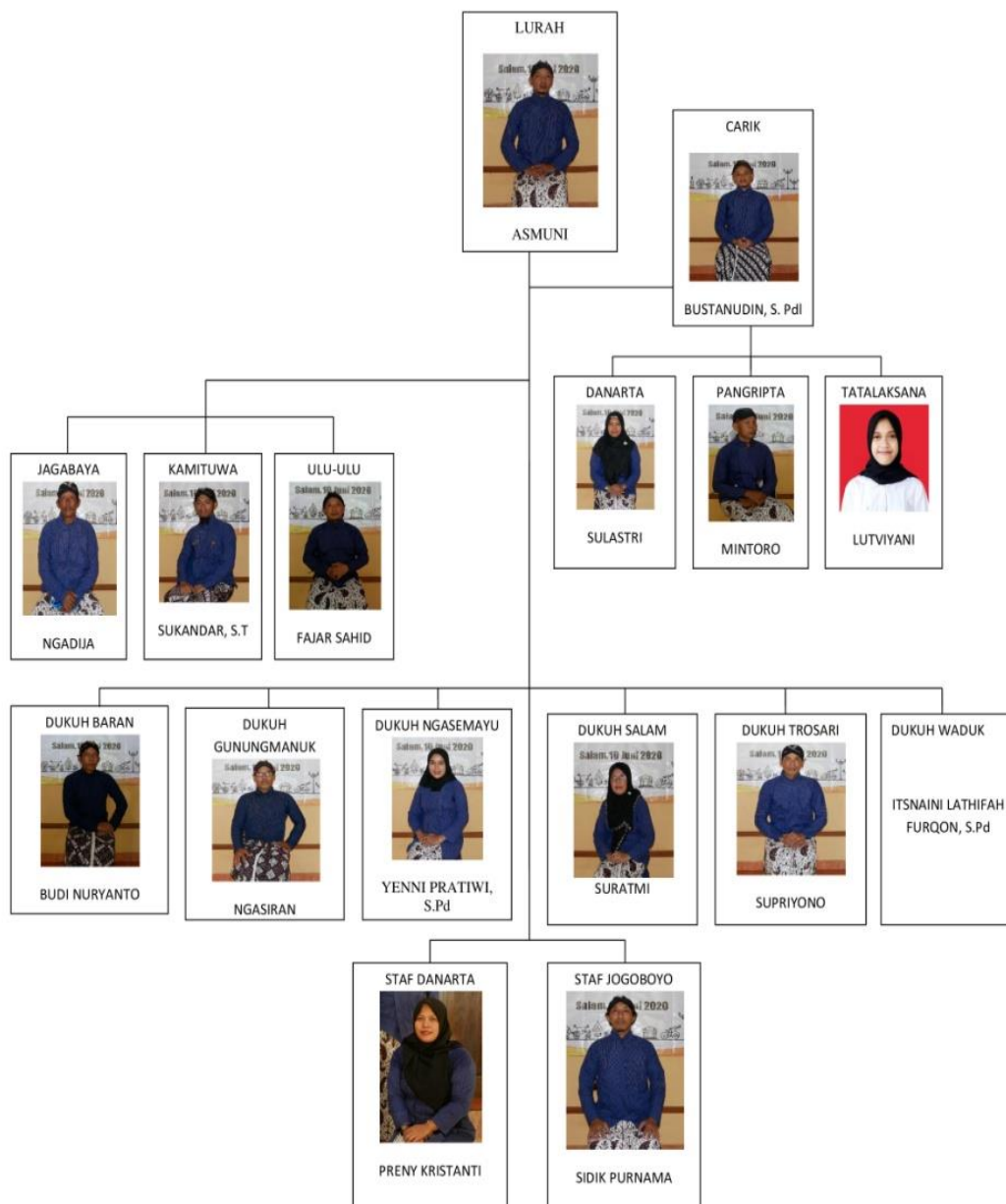
Tidak hanya Polindes dan Posyandu balita di Kalurahan Salam juga terdapat enam (6) Posyandu Lansia yang tersebar di setiap Padukuhan. Posyandu Lansia khusus menangani masyarakat lanjut usia yang sudah mulai mengalami penurunan bobot, kemampuan untuk bekerja bahkan untuk berjalan ataupun melihat secara jelas. Maka dengan adanya Posyandu Lansia diharapkan mampu menunjang kesehatan lansia, asupan gizi, serta mengurangi rasa kesepian lewat posyandu mereka dikumpulkan dalam tempat yang sama sehingga terjadi interaksi dan akan timbul sebuah komunikasi yang mampu meningkatkan rasa bahagia mereka yang sudah lanjut usia.

F. Profil Pemerintah Kalurahan Salam

Pemerintah Kalurahan Salam terdiri dari Lurah sendiri, Carik, Danarta, Pangripta, Tata Laksana, Jagabaya, Kamituwa, Ulu-Ulu. Selanjutnya ada wilayah administrasi di bawah Kalurahan yaitu Padukuhan, yang berjumlah 6

Padukuhan yakni Padukuhan Baran, Padukuhan Gunungmanuk, Padukuhan Ngasemayu, Padukuhan Salam, Padukuhan Trosari, dan Padukuhan Waduk. Kemudian dibantu oleh dua staf, yaitu staf Danarta, dan staf Jogoboyo. Struktur Pemerintah Kalurahan dapat dilihat gambar di bawah ini :

Gambar II. 2 Gambar Struktur



Dari struktur diatas dapat diartikan bahwa kalurahan sudah menjalankan apa yang tertuang dalam perundang-undangan mengenai kedudukan Lurah dan Pamong Kalurahan. Sehingga menjadi satu kesatuan yang akan menjadi penanggung jawab atas Program Desa dan Pelayanan kepada Masyarakat. Sehingga Lurah maupun perangkat lainnya saling membutuhkan untuk mewujudkan Visi, Misi dan Terobosan baru untuk Kemajuan Kalurahan Salam kedepannya.

1. Visi dan Misi Pemerintah Kalurahan Salam

a. Visi

Mewujudkan Kalurahan Salam yang Tangguh, Jujur, Adil, Sejahtera dan Berbudaya menuju Masyarakat Sejahtera.

b. Misi

1. Melanjutkan Program-program Pemerintahan Kalurahan Salam periode yang lalu dan sebagaimana yang tercantum dalam RPJM Kalurahan Salam.
2. Meningkatkan kualitas warga masyarakat di bidang kesehatan, olahraga dan budaya.
3. Menumbuhkan dan mengembangkan usaha kecil menengah (UKM) dan perekonomian masyarakat melalui pemanfaatan Potensi yang ada di wilayah Kalurahan Salam.
4. Pemerataan pembangunan sarana dan prasarana untuk menunjang perekonomian dan keamanan di wilayah Kalurahan Salam.
5. Pengadaan sarana dan prasaranapenanggulangan bencana untuk menciptakan Salam Tanggap dan Tangguh Bencana.

6. Membangun dan meningkatkan hasil pertanian, perkebunan, dan peternakan dengan cara penataan perairan, perbaikan jalan usaha tani, pengadaan bibit dan alat penunjang.

G. Daftar Personalia Pemerintah Kalurahan

Tabel II. 7 Daftar Personalia Pemerintah Kalurahan Salam

Nama	Tempat Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Agama	Alamat	Pendidikan	Jabatan
Asmuni	Gunungkidul, 13 Februari 1978	Laki-laki	Islam	Waduk, RT 27 RW 08	STM	Lurah
Bustanudin, S.Pd.I	Bojonegoro, 15 Desember 1983	Laki-laki	Islam	Trosari, RT 20 RW 06	S-1	Carik
Sulastri	Gunungkidul, 5 Juni 1970	Perempuan	Islam	Gunungmanuk, RT 06 RW 02	SMEA	Danarta
Lutviyani	Gunungkidul, 5 Oktober 1998	Perempuan	Islam	Salam, RT 18 RW 05	SMA	Tata Laksana
Mintoro	Gunungkidul, 5 Juni 1965	Laki-laki	Islam	Trosari, RT 21 RW 06	SMP	Pangripta
Ngadija	Gunungkidul, 5 April 1966	Laki-laki	Islam	Ngasemayu, RT 10 RW 03	SMA	Jagabaya
Fajar Sahid Rachmadi	Gunungkidul, 4 Agustus 1976	Laki-laki	Islam	Salam, RT 15 RW 05	STM	Ulu-Ulu
Sukandar, S.T	Gunungkidul, 4 Agustus 1988	Laki-laki	Islam	Trosari, RT 19 RW 06	S-1	Kamituwa
Budi Nuryanto	Gunungkidul, 29 Januari 1993	Laki-laki	Islam	Baran, RT 04 RW 01	SMA	Dukuh Baran
Ngasiran	Gunungkidul, 14 September 1975	Laki-laki	Islam	Gunungmanuk, RT 05 RW 02	SMA	Dukuh Gunungmanuk
Yeni Pratiwi, S.Pd.	Gunungkidul, 29 Januari 1993	Perempuan	Islam	Ngasemayu, RT 10 RW 03	S-1	Dukuh Ngasemayu
Suratmi	Gunungkidul, 21 Juli 1967	Perempuan	Islam	Salam, RT 15 RW 05	SMP	Dukuh Salam
Supriyono	Gunungkidul, 2 Februari 1980	Laki-laki	Islam	Trosari, RT 19 RW 06	SMA	Dukuh Trosari
Itsaini Lathifah Furqon, S.Pd	Gunungkidul, 30 Agustus 1998	Perempuan	Islam	Waduk, RT 27 RW 08	S-1	Dukuh Waduk
Preny Kristanti	Jakarta, 2 Februari 1979	Perempuan	Islam	Ngasemayu, RT 10 RW 03	SMEA	Staf Danarta
Sidik Purnama	Gunungkidul, 28 Maret 1979	Laki-laki	Islam	Salam, RT 15 RW 05	S-1	Staf Jagabaya

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif Fenomenologi dengan menyelidiki fokus strategi calon lurah dalam meraup suara masyarakat pada pemilihan lurah di Kalurahan Salam, Kapanewon Patuk, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2021. Data yang dicantumkan dalam penelitian ini berdasarkan apa yang telah didapatkan pada hasil turun lapangan dalam jangka waktu yang sudah disesuaikan oleh peneliti.

Penarikan kesimpulan berdasarkan hal-hal yang digunakan sebagai pendekatan dan selanjutnya menarik kesimpulan secara luas atau umum terkait strategi calon lurah dalam meraup suara masyarakat pada pemilihan lurah di Kalurahan Salam, Kapanewon Patuk, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2021 sebagai berikut :

1. Strategi Memobilisasi Massa

Dari tiga calon lurah yang mencalonkan diri terdapat keberagaman strategi memobilisasi massa yang digunakan untuk *calon lurah satu* sendiri lebih condong menggunakan janji politik dengan membawa isu pemasangan wifi dari rumah ke rumah untuk seluruh masyarakat di Kalurahan Salam. *Calon lurah dua* cenderung menggunakan pendekatan

strategi bansos (minyak goreng, beras, telur, gula dan lainnya), dengan membawa isu kesejahteraan bagi warga kalurahan Salam dengan turun silaturahmi kepada masyarakat yang dianggap membutuhkan. *Calon lurah tiga* cenderung menggunakan pendekatan keagamaan dengan mengadakan pengajian serta *door to door* turun kemasyarakat meminta doa dan dukungan agar nantinya terpilih dan dapat menjabat sebagai Lurah.

2. Rasionalisasi Pemilih

Berdasarkan data yang dominan disampaikan oleh informan bahwasanya masyarakat lebih menangkap setiap isu-isu yang dibawa oleh setiap calon kandidat Lurah serta nilai tanggung jawab, dan kedekatan calon Lurah dengan warga, dalam hal ini isu pemasangan wifi misalnya yang dibawa oleh calon kandidat satu. Masyarakat kemudian merasa hal ini perlu diadakan karena mampu menunjang proses pembelajaran secara daring selama masa Covid-19, kemudian ada isu bantuan sosial yang dibawakan oleh calon kandidat Lurah dua yang mengatas namakan silaturahmi dan kembali lagi masyarakat menangkapnya sebagai sesuatu yang dianggap relevan atau tidak untuk Kalurahan Salam kedepannya.

Isu yang dibawa oleh calon kandidat Lurah tiga yakni terkait keagamaan yang dimana setiap kegiatan yang dilakukan berbaur agama dan mengadakan pengajian serta meminta doa dan dukungan agar dapat membawa Kalurahan Salam lebih baik kedepannya. Ketiga isu diatas kemudian secara tidak langsung dipertimbangkan oleh setiap pemilih khususnya masyarakat di Kalurahan Salam, hal ini menjadi penting

mengingat kemana arah pembangunan kedepan baik fisik maupun non fisik.

3. Kerjasama Calon Lurah dengan Pihak Ketiga

Kerjasama yang dimaksudkan disini yaitu kerjasama antara calon Lurah diluar masyarakat Kalurahan Salam yang menjadi penunjang dalam masa kampanye hingga proses pemilihan Lurah. Adapun tiga oknum yang dilibatkan dalam hal ini yakni, Pengusaha dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. Dalam hal ini pengusaha membantu pendanaan kepada salah satu calon Lurah (Mintoro), sedangkan imbalandari calon Lurah untuk pengusaha, mendukung usaha-usahanya, misal dalam memberikan satu atau dua proyek pembangunan desa kepada si pengusaha.

Kerjasama antara calon lurah dengan DPRD disini, membantu dalam memfasilitasi pengadaan wifi kerumah warga di Kalurahan Salam. Sebagai imbalan untuk DPRD disini, calon Lurah juga mendukung DPRD dalam pemungutan suara pada pemilihan Calon Legislatif.

Kejadian diatas turut sejalan dengan teori Ijon politik yang akhir-akhir ini marak terjadi dimasyarakat dengan menyusun strategi secara rapi agar tidak terlalu nampak sedang menggunakan politik uang, melaikan dengan memfasilitasi calon Kanidat Lurah dan setiap keperluan dari Kandidat calon Lurah. Kerjasama anatar calon Lurah dengan DPRD dilihat dari program kerja atau isu kedepannya bahwasanya pengadaan fasilitas wifi secara logika akan menghabiskan banyak anggaran dana desa namun jika diadakan dari hasil *lobby* dengan DPRD dapat membantu

pendanaan dalam rangka pengadaan segala sesuatu yang dapat menunjang pengadaan program kerja tersebut. Pada sisi lain terdapat hal negatif yakni dikhawatirkan kerjasam tersebut dapat mengganggu terjadinya pembangunan yang diharapkan oleh masyarakat setempat, namun telah tercemar oleh kepentingan elit ataupun pihak penguasa. Sangat rentan terjadinya sebuah pengendalian calon Lurah daam mengambil keputusan kedepan serta peran Lurah disini hanya sebagai boneka main bagi pengusaha ataupun pemodal yang membiayai seluruh kebutuhan disaat proses pemilihan Lurah berlangsung.

Masyarakat diharapkan dapat menyimak atas isu yang disampaikan oleh setiap calon kandidat Lurah selama masa kampanyeterlibat dengan pihak ketiga siapa saja dalam menjalankan visi misinya, serta bagaimana sistem kerja didalamnya kemudian apa yang menjadi jaminan kedepan, sehingga masyarakat dapat mencegah terjadinya penyelewengan kekuasaan dan anggaran dana pembangunan di Kalurahan kedepannya.

B. Saran

Berdasarkan beberapa permasalahan diatas dan hasil dari kesimpulan maka pada sub bab ini peneliti ingin memberikan beberapa saran yang diharapkan menjadi rekomendasi ilmiah dan bersifat kongkrit dalam pelaksanaan Pemilihan Lurah berikutnya di Kalurahan Salam, Kapanewon Patuk, Kabupaten Gunungkidul. Adapun beberapa saran sebagai berikut :

1. Sebagai calon atau bakal calon Lurah, harus benar-benar komitmen dalam mencalonkan diri sebagai pemimpin, agar dapat menerima segala bentuk

dari aspirasi masyarakat dan dapat menerima kenyataan jika tidak terpilih sebagai Lurah.

2. Dalam pemilihan Lurah perlu adanya pengawasan dari masyarakat untuk melihat siapa saja yang menjadi pihak ketiga dalam hal pendanaan dan memoilisasi massa diwilayah tersebut.
3. Kerjasama atau komunikasi yang telah dijalin dengan pihak ketiga diharapkan dapat membawa sebuah perubahan menuju Kalurahan Salam lebih baik bukan sebaliknya.
4. Perlu adanya penelitian kembali ditempat lain untuk memastikan bahwa strategi kolaborasi antara Ijon Politik di Kalurahan Salam dapat menimbulkan hal negatif.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Anggara, D. I., Sulton, S., & Asmaroini, A. P. (2019). *Analisis Strategi Politik Calon Kepala Desa Incumbent Dalam Menghadapi Pemilihan Kepala Desa Di Desa Balong Tahun 2019*. *Edupedia*, 3(2), 71-82.

Sabariah, Etika. 2016. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta. Pustaka Belajar.

Ashori, Ade Ikhwan. 2014. *Strategi Pemasaran*. Jakarta

Halili Toha dan Hari Pramono. 1991. *Hubungan Kerja Antara Majikan dan Buruh*. Jakarta: Rineka Cipta

Jurnal

Aminah, Fatih Gama Abisono Nasutio 2022. *Kepemimpinan Millenial dan Dampaknya Terhadap Transformasi Sosial Desa*. aminah180699@gmail.com Jurnal ilmu pemerintahan semesta Governabilitas Vol. 3 No. 1 Juni 2022. Halaman 35. Yogyakarta.

Widyanti, A. T., & Fudin, M. R. (2022). Pemenangan Elektoral berbasis Karakter Lokal: Strategi Botoh dalam Pemilihan Kepala Desa di Kabupaten Banjarnegara. *Salus Cultura: Jurnal Pembangunan Manusia dan Kebudayaan*, 2(1), 36-47.

<http://e-journal.uajy.ac.id/7814/2/KOM104211.pdf> di Akses 6 Februari 2023.

Eko, Sutoro. 2021. Government Making: Membuat Ulang Ilmu Pemerintah. *Jurnal Governabilitas Volume 2 Nomor 1* Juni 2021.

Fatwa Nurul Hakim. 2016. Pola Patron-Klien Pedagang Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Kesejahteraan. hakim.fatwa@yahoo.com Media informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial. Vol. 40, No. 1 April 2016. 71-78. Yogyakarta

Rustinsyah. 2011. Hubungan Patron- Klien di Kalangan Petani Desa Kebonrejo. *Masyarakat Kebudayaan dan Politik*. Volume 24 (2) : 178-182

Scott, JC, 1972. Patron Clien Politics and Political Change in Southeast Asia. *American Political Science Review* 66.

Nursasi Ata, 2022. Praktik Ijon Politik pada Kasus Korupsi Kepala Daerah :*Study Kasus Korupsi Dana Alokasi Khusus (DAK) Pendidikan di Kabupaten Malang*. Atha17nursasi@gmail.com Journal of Governance Innovation, Vol.4, Nomor 1, Maret 2022. Malang.

Undang-Undang

Undang-undang [file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/UU_Nomor_7_Tahun_2017 - Batang Tubuh - Hal. 1-150%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/UU_Nomor_7_Tahun_2017_-_Batang_Tubuh_-_Hal._1-150%20(1).pdf)

Perda Kab. Gunungkidul No 7 Tahun 2020 ttg Lurah.pdf Peraturan Daerah Gunungkidul No.7 Tahun 2020 Tentang Lurah. Yogyakarta, 2020.(11.38).

Pergub DIY <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/137218/pergub-no-2-tahun-2020>

Internet/ Website

<https://jiss.publikasiindonesia.id/index.php/jiss/article/view/377/1365> di akses pada 24 November 2022 (15:45).

Strategi <https://www.pelajaran.co.id/pengertian-strategi-menurut-pendapat-para-ahli-terlengkap/> di Akses pada 8 Desember 2022 (14.45).

Pergub DIY <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/137218/pergub-no-2-tahun-2020>

2021 http://repo.apmd.ac.id/1766/1/IRVON%20IRAWAN%20TARA%20MANDAPU_17520148.pdf di akses 23 November 2022 (22 : 55).

Artikel “Teori Mobilisasi Menurut Ahli dan Pengertiannya”, <https://tirto.id/gjmw>

di Akses pada 6 Februari 2023.

<https://mediaindonesia.com/humaniora/549213/pengertian-rasional-menurut-ahli-ciri-dan-jenis> di akses 6 Februari 2023.

[https://jateng.bawaslu.go.id/2021/08/29/fenomena-politik-
uang/#:~:text=Menurut%20Juliansyah%20\(2007\).,mempengaruhi%20suara%20pemilih%20\(voters\).](https://jateng.bawaslu.go.id/2021/08/29/fenomena-politik-
uang/#:~:text=Menurut%20Juliansyah%20(2007).,mempengaruhi%20suara%20pemilih%20(voters).) Di akses 12 Februari 2023.

Skripsi/Tesis/ Disertasi

Diky Dikrurahman 2021.*Kesadaran Hukum Masyarakat Desa Terhadap Pemilihan Kepala Desa .dikrurahmadiky@gmail.com*

Mandapu, Tara Irawan I. 2022.*Government Dalam Proses Pemilihan Lurah E-Voting kabupaten Sleman kapanewon Turi Kalurahan Wonokerto Tahun 2022.*

Aminah dan Fatih Gama Abisono Nasution 2022.*Kepemimpinan Millennial dan Dampaknya Terhadap Transformasi Sosial Desa. aminah180699@gmail.com Jurnal ilmu pemerintahan semesta Governabilitas Vol. 3 No. 1 Juni 2022. Halaman 35. Yogyakarta.*

Anggara, D. I., Sulton, S., & Asmaroini, A. P. (2019). Analisis Strategi Politik Calon Kepala Desa Incumbent Dalam Menghadapi Pemilihan Kepala Desa Di Desa Balong Tahun 2019. *Edupedia*, 3(2), 71-82.

Diky Dikrurahman 2021.*Kesadaran Hukum Masyarakat Desa Terhadap Pemilihan Kepala Desa .dikrurahmadiky@gmail.com*

Haris Mubarak & Indra Fauzan (2019) *Sistem Pemilihan Kepala Desa dan Pengangkatan Lurah serta Pengaruhnya terhadap Pelayanan Publik : Studi Kasus Perbandingan di kota Jambi dan Muaro Jambi*<https://dupakdosen.usu.ac.id/handle/123456789/511324> November 2022 (14: 21).

Mandapu, Tara Irawan I. 2022.*Government Dalam Proses Pemilihan Lurah E-Voting kabupaten Sleman kapanewon Turi Kalurahan Wonokerto Tahun 2021*http://repo.apmd.ac.id/1766/1/IRVON%20IRAWAN%20TARA%20MANDAPU_17520148.pdf 23 November 2022 (22 : 55).

Rohmawati, T. (2013). *Dinamika Politik Pedesaan dalam Pemilihan Kepala Desa Masin Kabupaten Batang Provinsi Jawa Tengah*. JIPSI-Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi UNIKOM, 1.

Sulistiowati, R. (2018). *Strategi Pemenangan Kandidat Kepala Desa (Studi Kasus Kemenangan Polisi dalam Pemilihan Kepala Desa 2015 di Desa Kebasen Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas)*. *Unnes Political Science Journal*, 2(1), 39-49.

Syarifuddin, T. I., Resmawan, E., & Surya, I. (2019). *Strategi Pemenangan Kepala Desa Terpilih Pada Pemilihan Kepala Desa Santan Tengah Kecamatan Marang Kayu Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016.*

DAFTAR PERTANYAAN

Calon Lurah

1. Pendekatan seperti apa yang dilakukan oleh calon Lurah saat kampanye dan penyampaian visi misi di masyarakat?
2. Berapa kisaran dana yang dikeluarkan Calon Lurah untuk Kampanye dan keperluan lainnya?
3. Apakah ada program khusus yang akan dijalankan jika menjabat sebagai Lurah Salam nantinya?
4. Pada saat proses Pemilihan Lurah apakah ada kendala yang dialami Calon Lurah?
5. Kapan setiap Calon Lurah menjalin komunikasi dengan tokoh masyarakat atau tokoh agama di Kalurahan Salam?
6. Di Mana posisi pemerintah Kalurahan Salam saat masa Kampanye ataupun menjelang Pemilihan Lurah?
7. Apakah Pemerintah Kalurahan ikut terlibat kampanye dengan Calon Lurah?
8. Selain Tim Sukses yang dipilih oleh setiap bakal Calon, siapa orang yang dianggap berpengaruh di Kalurahan Salam?
9. Bagaimana respon masyarakat pada saat Calon Lurah menyampaikan visi misi ataupun Program kerja ke depannya?
10. Apakah ada rekomendasi Program Kerja dari masyarakat jika nantinya terpilih menjadi Lurah?

Pamong Kalurahan

1. Bagaimana pendekatan Calon Lurah dengan Masyarakat di Kalurahan Salam pada saat Pemilihan Lurah?(jalur religi, jalur bansos, jalur lainnya)
2. Apakah ada kontrak kesepakatan antara Calon Lurah untuk menaati proses Pemilihan Lurah?
3. Lalu seperti apa dinamika kontrak kesepakatan tersebut?
4. Adakah upaya pelanggaran yang dilakukan selama Proses Pemilihan Lurah?(politik uang, pelanggaran HAM dan lain-lain).
5. Sebagai Pamong Kalurahan seperti apa tanggapan bapak/ibunda pada proses Pencalonan Lurah?
6. Kendala apa yang dialami Pamong saat berlangsungnya masa Pencalonan hingga penetapan hasil Pemungutan Suara?
7. Apa harapannya setelah adanya pergantian Lurah di Salam pada pesta demokrasi tahun 2021 kemarin?
8. Kemudian apakah ada rekomendasi Program Kerja dari Pamong Kalurahan untuk Lurah yang baru?

Masyarakat

1. Bagaimana pendekatan Calon Lurah dengan Masyarakat di Kalurahan Salam pada saat Pemilihan Lurah?(jalur religi, jalur bansos, jalur lainnya)
2. Berapa kisaran dana yang dikeluarkan Calon Lurah untuk kampanye dan keperluan lainnya?
3. Selain Tim Sukses yang dipilih oleh setiap bakal Calon, siapa orang yang dianggap berpengaruh di Kalurahan Salam?

4. Bagaimana respon masyarakat pada saat Calon Lurah menyampaikan visi misi ataupun Program kerja ke depannya?
5. Kapan setiap Calon Lurah menjalin komunikasi dengan tokoh masyarakat atau tokoh agama di Kalurahan Salam?
6. Apakah Pemerintah Kalurahan ikut terlibat kampanye dengan Calon Lurah?
7. Adakah upaya pelanggaran yang dilakukan selama Proses Pemilihan Lurah?(politik uang, pelanggaran HAM dan lain-lain).
8. Apakah ada rekomendasi Program Kerja dari masyarakat jika terpilih menjadi Lurah?
9. Apa harapannya setelah adanya pergantian Lurah di Salam pada pesta demokrasi tahun 2021 kemarin?

LAMPIRAN DOKUMENTASI



Wawancara bersama Tim-Sukses



Wawancara bersama Ketua Bamuskal



Wawancara bersama Lurah Terpilih (Kalurahan Salam)



Wawancara bersama Tokoh Masyarakat



Wawancara bersama Kader PKK (Ibu Jumiaty)



Wawancara bersama Ibu-ibu PKK Kalurahan Salam



SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"
PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN

STATUS TERAKREDITASI A (SK BAN-PT No. 3295/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2020)

Alamat Jl. Timoho No. 317 Yogyakarta 55225 Telp. (0274) 561971, 550775, Fax. (0274) 515989 - Yogyakarta 55225

Nomor : 156/PEM/J/X/2022

Hal : Penunjukan Dosen
Pembimbingan Skripsi

Kepada :

Yth Rr. Leslie Retno Angeningsih, Ph.D.

Dosen Prodi Ilmu Pemerintahan STPMD "APMD"
di Yogyakarta.

Sehubungan dengan pembimbingan Skripsi, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi Dosen Pembimbing mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Julita Tarabit
No. Mahasiswa : 19520165
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Tanggal Acc Judul Skripsi : 7 Oktober 2022
Judul Proposal : Pergeseran Pola Pikir Masyarakat Terhadap Gaya
kepemimpinan Calon Lurah Pada Pemilu Tahun 2021 Di
Kalurahan Salam, Patuk GK

Demikian, atas kesediaannya diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 10 Oktober 2022

Ketua Program Studi



Dr. Guho Tri Tjahjoko, M.A.



**YAYASAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN TUJUH BELAS YOGYAKARTA
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"
YOGYAKARTA
Akreditasi Institusi B**

Alamat : Jl. Timoho No. 317 Yogyakarta 55225. Telp. (0274) 561971-550776, Fax. (0274) 516609, website : www.apmd.ac.id, email : info@apmd.ac.id

Nomor : 830/1/1/2022
Hal : Permohonan ijin penelitian

Kepada Yth :
Lurah Salam, Kapanewon Patuk, Kabupaten Gunung Kidul
Di Tempat

Dengan hormat,
Bersama ini kami beritahukan dengan hormat bahwa Mahasiswa Program Sarjana (S1) Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta yang namanya tersebut dibawah ini akan mengadakan penelitian lapangan pada tanggal 30 Desember 2022. Penelitian tersebut oleh Mahasiswa yang bersangkutan digunakan dalam rangka penyusunan Skripsi yang hasilnya akan diperhitungkan untuk penelitian dalam kemampuan Studi di Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD".

Adapun nama Mahasiswa dan judul Penelitian adalah :

Nama : Julita Tarabit
No Mhs : 19520165
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Judul Skripsi : Strategi Calon Lurah dalam Meraup Suara Masyarakat Pada Pemilihan Lurah Tahun 2021 di Kalurahan Salam, Kapanewon Patuk, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta
Tempat : Kalurahan Salam, Kapanewon Patuk, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Dosen Pembimbing : Rr. Leslie Retno Angeningsih, Ph.D.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, kami mengharapkan kesediannya untuk berkenan memberikan izin serta bantuan fasilitas seperlunya guna memungkinkan dan memudahkan pelaksanaan penelitian tersebut.

Kemudian atas perhatian dan bantuannya, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 30 Desember 2022
Ketua

Dr. Sutero Eko Yunanto
NID. 170 230 190



**YAYASAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN TUJUH BELAS YOGYAKARTA
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"
YOGYAKARTA
Akreditasi Institusi B**

Alamat: Jl. Tirokha No. 317 Yogyakarta 56225. Telp. (0274) 561571, 580775. Fax. (0274) 516390. website: www.apmd.ac.id email: apmd@apmd.ac.id

SURAT TUGAS
Nomor : 494/I/1/2022

Ketua Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta memberikan tugas kepada:

Nama : Julita Tarabit
Nomor Mahasiswa : 19520165
Program Studi : Ilmu Pemerintahan.
Jenjang : Sarjana (S-1).
Keperluan : Melaksanakan Penelitian.
a. Tempat : Kalurahan Salam, Kapanewon Patuk, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
b. Sasaran : Strategi Calon Lurah dalam Meraup Suara Masyarakat Pada Pemilihan Lurah Tahun 2021 di Kalurahan Salam, Kapanewon Patuk, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta
c. Waktu : 30 Desember 2022

Mohon yang bersangkutan diberikan bantuan seperlunya.

Yogyakarta, 30 Desember 2022
Ketua

Dik Sutoro Eko Yunanto
NID. 170 230 190

PERHATIAN :
Setelah selesai melaksanakan penelitian, mohon surat tugas ini diserahkan kepada Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta.

MENGETAHUI :
Kepala Desa/Kepala Kelurahan/Pejabat Instansi tempat penelitian bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian.



KABUPATEN GUNUNGKIDUL
KAPANEWON PATUK
PEMERINTAH KALURAHAN SALAM

Desasalam patuk

Jln Jogja-Wonosari Pos : 55862

Posel : desasalam.patuk@gmail.com Laman : www.desasalam.gunungkidulkab.go.id

SURAT KETERANGAN IJIN PENELITIAN

Nomor : 100.3 5 7/SKET/9/I/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Lurah SALAM, Kapanewon Patuk, Kabupaten Gunungkidul, menerangkan dengan sebenarnya bahwa

- | | | |
|---|------------------|---------------------------|
| 1 | Nama | : JULITA TARABIT |
| 2 | No. Mhs | : 19520165 |
| 3 | Perguruan Tinggi | : STPMO "APMD" Yogyakarta |
| 4 | Program Studi | : ILMU PEMERINTAHAN |
| 5 | Jenis Kelamin | : PEREMPUAN |

Berdasarkan Surat Permohonan Ijin Penelitian Nomor 380/I/U/2022 dan Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta, Mahasiswa yang tersebut diatas akan mengadakan penelitian untuk Skripsi yang berjudul : *Strategi Calon Lurah Dalam Meraup Suara Masyarakat Pada Pemilihan Lurah Tahun 2021 Di Kalurahan Salam Kapanewon Patuk*, pada tanggal 30 Desember 2022 di wilayah Kalurahan Salam Kapanewon Patuk, Kabupaten Gunungkidul.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan keadaan yang sebenarnya agar dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Pemegang Surat

JULITA TARABIT

